

ANALISIS SWOT

FAKTOR EKSTERNAL		OPPORTUNITY (Peluang)										
		Komitmen Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan pemberdayaan ICT melalui icon Pangkalpinang Educational Cyber City	Sumber dana APBD yang memadai dari Pemkot dan Pemprov.	Bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat	Kota Pangkalpinang sering dijadikan kawasan studi banding bagi daerah lain	Menjadi pusat interkoneksi jaringan internet instansi Pemkot dengan mengembangkan ICT yang dimiliki saat ini	Komitmen politik pemerintah yang kuat terhadap pendidikan dengan menetapkan sektor pendidikan sebagai urusan wajib pemerintah.	Dukungan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan pihak swasta untuk kemajuan pendidikan	Penentuan kelulusan siswa SD/MI masih diserahkan kepada pihak sekolah	Penerapan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.	Penerapan Permendiknas No.16 dan 24 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi & Kompetensi Guru serta Standar Sarana Prasarana	Adanya koordinasi yang baik antar dinas dan instansi
FAKTOR INTERNAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
STRENGTH (Kekuatan)		STRATEGI (Stength – Opprotunity)										
Letak dan posisi Kota Pangkalpinang yang strategis sebagai ibukota Prov.Kep.Babel.	1	<p>1. Letak Kota Pangkalpinang yang strategis sekaligus sebagai ibukota provinsi, tersedianya fasilitas internet di seluruh sekolah, ditunjang kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana yang memadai, struktur organisasi Dinas Pendidikan yang eksis, serta capaian APK dan APM yang cukup tinggi <u>MERUPAKAN KEKUATAN UNTUK MENANGKAP PELUANG</u> Komitmen Pemerintah Kota Pangkalpinang terhadap PECC, sumber dana APBD yang memadai dari Pemkot dan Pemprov, komitmen pemerintah yang menjadikan pendidikan sebagai urusan wajib, serta dukungan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan pihak swasta untuk kemajuan pendidikan.</p> <p>2. Penerapan Standar Isi/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di seluruh sekolah, tuntas wajib belajar 9 tahun dan 12 tahun, terdapat sekolah yang bertaraf internasional ISO 9000-2001, terdapat RSBI dan SSN, terjalin kerjasama antarsekolah melalui sister school dengan Malaysia dan China, capaian APK dan APM yang memadai, serta kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana yang memadai dan berstandar nasional <u>DAPAT DIJADIKAN KEKUATAN UNTUK MENGOPTIMALKAN PELUANG</u> penentuan kelulusan siswa SD/MI yang masih diserahkan kepada pihak sekolah, penerapan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penerapan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, penerapan Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana, serta sebagai kawasan kota tujuan studi banding bagi daerah lain.</p>										
Tersedianya fasilitas internet yang sudah terkoneksi ke seluruh sekolah	2											
APK dan APM yang cukup tinggi.	3											
Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang berdasarkan Perda Kota Pangkalpinang No.07 tahun 2008 yang sesuai dengan eksistensi pendidikan.	4											
Penerapan Standar Isi/Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan di semua jenjang sekolah.	5											
Tuntas wajib belajar 9 tahun dan 12 tahun	6											
Terdapat sekolah yang bertaraf internasional ISO 9000-2001.	7											

ANALISIS SWOT

FAKTOR INTERNAL		EKSTERNAL										
		OPPORTUNITY (Peluang)										
STRENGTH (Kekuatan)		Komitmen Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan pemberdayaan ICT melalui icon Pangkalpinang Educational Cyber City	Sumber dana APBD yang memadai dari Pemkot dan Pemprov.	Bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat	Kota Pangkalpinang sering dijadikan kawasan studi banding bagi daerah lain	Menjadi pusat interkoneksi jaringan internet instansi Pemkot dengan mengembangkan ICT yang dimiliki saat ini	Komitmen politik pemerintah yang kuat terhadap pendidikan dengan menetapkan sektor pendidikan sebagai urusan wajib pemerintah.	Dukungan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan pihak swasta untuk kemajuan pendidikan	Penentuan kelulusan siswa SD/MI masih diserahkan kepada pihak sekolah	Penerapan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.	Penerapan Permendiknas No.16 dan 24 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi & Kompetensi Guru serta Standar Sarana Prasarana	Adanya koordinasi yang baik antar dinas dan instansi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Terdapat sekolah yang bertaraf internasional ISO 9000-2001.	8	<p style="text-align: center;">STRATEGI (Stength – Opprotunity)</p> <p>3. Letak dan posisi kota Pangkalpinang yang strategis sekaligus ibukota provinsi, tersedia jaringan internet ke seluruh sekolah, struktur organisasi Dinas Pendidikan yang eksis serta kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana yang memadai dan berstandar nasional <u>DAPAT DIJADIKAN KEKUATAN UNTUK MENANGKAP PELUANG</u> menjadi pusat interkoneksi jaringan internet instansi pemerintah kota dengan mengembangkan ICT yang dimiliki saat ini.</p>										
Terdapat sekolah yang berstatus RSBI dan SSN.	9											
Terdapat Sister School kerjasama dengan negara malaysia dan China.	10											
Tersedianya peraturan yang jelas tentang pendidikan dan dana penting.	11											
Tersedianya data yang akurat	12											
Peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah berstandar nasional	13											

ANALISIS SWOT

FAKTOR EKSTERNAL		THREAT (Ancaman)										
		Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan yang belum maksimal.	Kompetensi dan kualitas lulusan SMK untuk kebutuhan tenaga kerja siap pakai.	Standar kelulusan siswa sekolah menengah yang setiap tahun cenderung mengalami kenaikan.	Kekurangan tenaga Guru SD yang disebabkan pada waktu pelaksanaan dilaksanakan secara massal, akibatnya pada saat pensiun akan terjadi serentak.	Anggapan yang negatif dari masyarakat terhadap pelayanan pendidikan baik di sekolah maupun dinas pendidikan.	Perubahan sistem politik yang mengarah pada tuntutan demokrasi dan keterbukaan yang mempunyai implikasi terhadap aspirasi masyarakat yang makin kritis dan beragam	Penerapan pendidikan gratis	Tegangan listrik yang tidak stabil, sehingga beresiko bagi keamanan peralatan ICT	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat	Tuntutan kompetensi dunia kerja yang semakin tinggi	Pengakuan dari badan/organisasi nasional maupun internasional tentang mutu layanan pendidikan
FAKTOR INTERNAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
STRENGTH (Kekuatan)		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Letak dan posisi Kota Pangkalpinang yang strategis sebagai ibukota Prov.Kep.Babel.	1	<p style="text-align: center;">STRATEGI (Strength – Threat)</p> <p>1. Memanfaatkan letak dan posisi Kota Pangkalpinang yang strategis sebagai ibukota provinsi, tersedianya fasilitas jaringan internet yang sudah terkoneksi di seluruh sekolah, struktur organisasi Dinas Pendidikan yang eksis, terdapat sekolah yang bertaraf internasional ISO 9000-2001, adanya sekolah berstatus RSBI dan SSN, terdapat sister school, penerapan Standar Isi/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di seluruh sekolah serta kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana yang memadai <u>MERUPAKAN KEKUATAN UNTUK MEMPERKECIL ANCAMAN</u> tuntutan masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan yang maksimal, lulusan SMK berkompetensi, berkualitas sesuai kebutuhan pasar tenaga kerja, anggapan negatif dari masyarakat terhadap pelayanan pendidikan baik di sekolah maupun dinas pendidikan, perubahan sistem politik yang mengarah pada tuntutan demokrasi dan keterbukaan yang mempunyai implikasi terhadap aspirasi masyarakat yang makin kritis dan beragam.</p>										
Tersedianya fasilitas internet yang sudah terkoneksi ke seluruh sekolah	2											
APK dan APM yang cukup tinggi.	3											
Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang berdasarkan Perda Kota Pangkalpinang No.07 tahun 2008 yang sesuai dengan eksistensi pendidikan.	4											
Penerapan Standar Isi/Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan di semua jenjang sekolah.	5											
Tuntas wajib belajar 9 tahun dan 12 tahun	6											
Terdapat sekolah yang bertaraf internasional ISO 9000-2001.	7											

ANALISIS SWOT

FAKTOR EKSTERNAL		THREAT (Ancaman)										
		Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan yang belum maksimal.	Kompetensi dan kualitas lulusan SMK untuk kebutuhan tenaga kerja siap pakai.	Standar kelulusan siswa sekolah menengah yang setiap tahun cenderung mengalami kenaikan.	Kekurangan tenaga Guru SD yang disebabkan pada waktu pelaksanaan dilaksanakan secara massal, akibatnya pada saat pensiun akan terjadi serentak.	Anggapan yang negatif dari masyarakat terhadap pelayanan pendidikan baik di sekolah maupun dinas pendidikan.	Perubahan sistem politik yang mengarah pada tuntutan demokrasi dan keterbukaan yang mempunyai implikasi terhadap aspirasi masyarakat yang makin kritis dan beragam	Penerapan pendidikan gratis	Tegangan listrik yang tidak stabil, sehingga beresiko bagi keamanan peralatan ICT	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat	Tuntutan kompetensi dunia kerja yang semakin tinggi	Pengakuan dari badan/organisasi nasional maupun internasional tentang mutu layanan pendidikan
FAKTOR INTERNAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
STRENGTH (Kekuatan)		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Letak dan posisi Kota Pangkalpinang yang strategis sebagai ibukota Prov.Kep.Babel.	8	<p style="text-align: center;">STRATEGI (Strength – Threat)</p> <p>2. Tersedianya fasilitas jaringan internet yang terkoneksi di seluruh sekolah, APK dan APM yang cukup tinggi, struktur organisasi Dinas Pendidikan yang eksis, penerapan KTSP di seluruh sekolah, tuntas wajar 9 tahun dan 12 tahun, terdapat sekolah berstandar Internasional, status sekolah RSBI, SSN, Sister School, serta kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana yang memadai <u>MERUPAKAN KEKUATAN UNTUK MEMINIMALISIR ANCAMAN</u> standar kelulusan siswa sekolah menengah yang setiap tahun cenderung mengalami kenaikan, kekurangan tenaga Guru SD akibat pensiun serentak, serta sistem pelayanan pendidikan gratis yang ditawarkan beberapa daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.</p>										
Tersedianya fasilitas internet yang sudah terkoneksi ke seluruh sekolah	9											
APK dan APM yang cukup tinggi.	10											
Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang berdasarkan Perda Kota Pangkalpinang No.07 tahun 2008 yang sesuai dengan eksistensi pendidikan.	11											
Tersedianya data yang akurat	12											
Peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah berstandar nasional	13											

ANALISIS SWOT

FAKTOR EKSTERNAL		OPPORTUNITY (Peluang)										
		Komitmen Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan pemberdayaan ICT melalui icon Pangkalpinang Educational Cyber	Sumber dana APBD yang memadai dari Pemkot dan Pemprov.	Bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat	Kota Pangkalpinang sering dijadikan kawasan studi banding bagi daerah lain	Menjadi pusat interkoneksi jaringan internet instansi Pemkot dengan mengembangkan ICT yang dimiliki saat ini	Komitmen politik pemerintah yang kuat terhadap pendidikan dengan menetapkan sektor pendidikan sebagai urusan wajib pemerintah.	Dukungan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan pihak swasta untuk kemajuan pendidikan	Penentuan kelulusan siswa SD/MI masih diserahkan kepada pihak sekolah	Penerapan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.	Penerapan Permendiknas No.16 dan 24 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi & Kompetensi Guru serta Standar Sarana Prasarana	Adanya koordinasi yang baik antar dinas dan instansi
FAKTOR INTERNAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
WEAKNESS (Kelemahan)		STRATEGI (Weakness – Opportunity)										
Belum tersedia tenaga TU khusus Sekolah Dasar Negeri	1	<p>1. MENINGKATKAN kemampuan dan profesionalisme SDM, inovasi pengelola pendidikan, pengelolaan manajemen persekolahan dan disiplin PNS untuk MENANGKAP PELUANG komitmen Pemerintah Kota Pangkalpinang terhadap ICT PECC, sumber dana APBD yang memadai, bantuan DAK, komitmen politik pemerintah yang kuat terhadap pendidikan, sektor pendidikan sebagai urusan wajib pemerintah, dukungan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan swasta untuk kemajuan pendidikan.</p> <p>2. MEMPERSIAPKAN tenaga khusus tata usaha dan penyusunan RKA tersendiri di Sekolah Dasar Negeri untuk MENANGKAP PELUANG sumber dana APBD yang memadai dari Pemkot dan Pemprov, Bantuan DAK Pemerintah Pusat, dukungan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan pihak swasta untuk kemajuan pendidikan, penentuan kelulusan siswa SD/MI masih diserahkan ke sekolah, penerapan PP Nomor 19 Tahun 2005, Permendiknas No.16 Tahun 2007 dan Permendiknas No.24 Tahun 2007.</p> <p>3. MENINGKATKAN fasilitas gedung kantor Dinas Pendidikan yang belum memadai untuk mengakomodir pelayanan masyarakat, sikap disiplin PNS, inovasi pengelola pendidikan, kemampuan dan profesionalisme SDM untuk MENANGKAP PELUANG komitmen Pemkot Pangkalpinang terhadap ICT PECC, sumber dana APBD yang memadai dari Pemkot dan Pemprov, sebagai kawasan studi banding bagi daerah lain, pusat interkoneksi jaringan internet instansi pemkot.</p>										
Belum tersusunnya RKA tersendiri untuk masing-masing sekolah pada SD Negeri	2											
Masih rendahnya pemahaman tentang tupoksi	3											
Masih kurangnya SDM khusus pendataan pendidikan	4											
Tingkat kemampuan dan profesionalisme SDM yang belum memadai.	5											
Kurangnya inovasi dari pengelola pendidikan.	6											
Masih lemahnya pengelolaan manajemen di persekolahan	7											
Masih rendahnya sikap disiplin SDM, khususnya yang berstatus PNS	8											
Fasilitas gedung kantor Dinas Pendidikan yang belum memadai untuk mengakomodir pelayanan masyarakat.	9											

ANALISIS SWOT

FAKTOR EKSTERNAL FAKTOR INTERNAL		THREAT (Ancaman)										
		Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan yang belum maksimal.	Kompetensi dan kualitas lulusan SMK untuk kebutuhan tenaga kerja siap pakai.	Standar kelulusan siswa sekolah menengah yang setiap tahun cenderung mengalami kenaikan.	Kekurangan tenaga Guru SD yang disebabkan pada waktu pengangkatan dilaksanakan secara massal, akibatnya pada saat pensiun akan terjadi serentak.	Anggapan yang negatif dari masyarakat terhadap pelayanan pendidikan baik di sekolah maupun dinas pendidikan.	Perubahan sistem politik yang mengarah pada tuntutan demokrasi dan keterbukaan yang mempunyai implikasi terhadap aspirasi masyarakat yang makin kritis dan beragam	Penerapan pendidikan gratis	Tegangan listrik yang tidak stabil, sehingga beresiko bagi keamanan peralatan ICT	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat	Tuntutan kompetensi dunia kerja yang semakin tinggi	Pengakuan dari badan/organisasi nasional maupun internasional tentang mutu layanan pendidikan
WEAKNESS (Kelemahan)		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Belum tersedia tenaga TU khusus Sekolah Dasar Negeri	1	STRATEGI (Weakness – Threat) 1. MEMPERSIAPKAN tenaga khusus tata usaha dan penyusunan RKA tersendiri di Sekolah Dasar Negeri untuk MEMPERKECIL ANCAMAN tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan yang belum maksimal, anggapan yang negatif masyarakat terhadap pelayanan pendidikan di sekolah dan perubahan sistem politik yang mengarah pada tuntutan demokrasi dan keterbukaan yang mempunyai implikasi terhadap aspirasi masyarakat yang makin kritis dan beragam 2. MENINGKATKAN kemampuan dan profesionalisme SDM yang belum memadai, inovasi pengelola pendidikan, pengelolaan manajemen persekolahan, dan sikap disiplin untuk MEMINIMALISIR ANCAMAN tuntutan kompetensi dan kualitas lulusan SMK sebagai tenaga kerja siap pakai, standar kelulusan sekolah menengah yang setiap tahun cenderung meningkat, kekurangan tenaga Guru SD yang disebabkan pensiun serentak, dan perubahan sistem politik yang mengarah pada tuntutan demokrasi dan keterbukaan yang mempunyai implikasi terhadap aspirasi masyarakat yang makin kritis dan beragam, serta pelayanan pendidikan gratis yang diterapkan beberapa pemda di Provinsi Kep. Bangka Belitung. 3. MENINGKATKAN fasilitas gedung kantor Dinas Pendidikan yang belum memadai dalam mengakomodir pelayanan masyarakat untuk MEMPERKECIL ANCAMAN tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan yang belum memadai.										
Belum tersusunnya RKA tersendiri untuk masing-masing sekolah pada SD Negeri	2											
Masih rendahnya pemahaman tentang tupoksi	3											
Masih kurangnya SDM khusus pendataan pendidikan	4											
Tingkat kemampuan dan profesionalisme SDM yang belum memadai.	5											
Kurangnya inovasi dari pengelola pendidikan.	6											
Masih lemahnya pengelolaan manajemen di persekolahan	7											
Masih rendahnya sikap disiplin SDM, khususnya yang berstatus PNS	8											
Fasilitas gedung kantor Dinas Pendidikan yang belum memadai untuk mengakomodir pelayanan masyarakat.	9											